

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perancangan

Perancangan adalah proses merencanakan dan mempersiapkan langkah-langkah atau strategi untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu.

Menurut (Setiyanto, Nurmaesah dan Rahayu, 2019) “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya”

2.2 Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Fatansyah (2015:11), sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Menurut Hutahaean (2014:2) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Sedangkan Menurut O'Brien & Marakas (2014:27) Sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai “Seperangkat komponen yang saling terhubung, dengan sebuah Batasan yang jelas, bekerja Bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang sama dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam sebuah proses transformasi yang terorganisasi”. Sistem memiliki tiga fungsi dasar :

1. Masukan

Masukan melibatkan penangkapan dan perakitan elemen yang masuk ke dalam sistem untuk diproses, sebagai contoh, bahan baku, energi, data, dan usaha manusia harus diamankan dan diorganisasi untuk pengolahan.

2. Pengolahan

Pengolahan melibatkan proses transformasi yang mengubah masukan menjadi keluaran. Contohnya proses manufaktur, proses bernapas

manusia, atau perhitungan matematika.

3. Keluaran

Keluaran melibatkan pemindahan elemen yang telah dihasilkan oleh sebuah proses transformasi ke tujuan akhir mereka. Sebagai contoh, produk jadi, jasa manusia, dan manajemen informasi harus dikirimkan kepada pengguna manusia mereka

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah atau diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga memiliki makna bagi penerimanya. Informasi dapat berupa fakta, ide, konsep, atau pesan yang disampaikan melalui berbagai media seperti tulisan, suara, gambar, atau video.

Menurut Davis (2011:6), “Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”. Oleh karena itu, kita mengetahui bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Definisi dari sistem informasi (SI) secara umum adalah suatu sistem dimana terdiri dari gabungan teknologi atau alat dan aktivitas manusia yang membentuk suatu sistem yang terorganisir. Dimana kombinasi antara hubungan manusia dan teknologi sehingga menciptakan sebuah interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma.

Menurut Laudon & Laudon (2015:16), secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai “Serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan Keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi”

Menurut Laudon & Laudon (2015:16) Dalam sistem informasi terdapat tiga kegiatan yang diperlukan oleh Perusahaan atau organisasi, analisis permasalahan, dan menciptakan produk dan jasa baru. Tiga kegiatan tersebut yaitu:

1. Input
Input adalah kegiatan mengumpulkan data dari dalam ataupun luar organisasi.
2. Processing (Pemrosesan)
Processing adalah kegiatan mengubah data mentah tersebut ke dalam bentuk yang memiliki arti (informasi)
3. Output
Output adalah kegiatan menyalurkan informasi yang telah diproses kepada pihak yang berkepentingan atau kepada kegiatan-kegiatan yang memerlukannya.
4. Feedback (Umpan balik)
Sistem informasi memerlukan umpan balik dari anggota organisasi yang bersangkutan, dengan tujuan mengevaluasi ataupun memperbaiki tahapan input.

2.3 Katalog Produk

2.3.1 Pengertian Katalog

Katalog adalah kumpulan informasi yang disusun secara sistematis mengenai suatu produk, layanan, atau informasi lainnya yang tersedia untuk dilihat atau dibeli oleh orang-orang.

Menurut Bukit dkk., (2019: 229) Katalog merupakan salah satu media pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk kepada pelanggan. Katalog menampilkan produk secara lengkap dan spesifik, harga, serta promosi yang ditawarkan kepada konsumen.

Mangifera et al., (2016: 43). Katalog produk menyajikan informasi produk sesuai jenis, kategori, maupun fungsi

(Martinayanti & Setiawan, 2016; Palma & Andjarwati, 2016) Katalog hendaknya disusun menggunakan konten sederhana namun memuat informasi yang jelas sehingga memudahkan konsumen mencari produk yang dibutuhkan. Selain itu, tampilan produk hendaknya dibuat menarik sehingga menarik minat konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.

2.3.2 Katalog Elektronik

Menurut Endianingsih (2015:4) Katalog Elektronik atau *e-catalog* adalah sebuah tempat penyimpanan elektronik informasi tentang barang, produk, atau pun jasa. Sebagai bagian dari *e-Procurement*, *e-Catalogue* memainkan peranan yang penting karena berisikan daftar item,

spesifikasi dan harga yang menjadi rujukan dalam komparasi berbagai produk sejenis.

2.3.3 Manfaat Katalog Elektronik

Menurut Endianingsih (2015:4) Katalog Elektronik mengatur informasi rinci mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, mengklasifikasikan, mengkategorikan dan mendistribusikan informasi produk dengan benar. Katalog Elektronik tidak terbatas hanya menyediakan informasi rinci tetapi juga memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu pemasok dalam menciptakan, menganalisis dan memvalidasi konten katalog.
2. Mengarahkan dan dapat melakukan pemantauan dan pemeliharaan semua komunikasi antara semua pihak yang terlibat.
3. Melakukan validasi terhadap konten format data, logika bisnis dan struktur coding.
4. Pemantauan semua proses manajemen katalog.
5. Memperbarui daftar pada saat yang produk baru di pasar dengan membuatnya tersedia bagi pelanggan.
6. Memberikan perbandingan fitur produk, memeberikan masukan terkait produk dan produk dan layanan alternatif untuk pelanggan.

2.3.4 Pengertian Produk

Menurut Tjiptono (2016:176), Produk merupakan segala sesuatu yang diterima konsumen dalam proses pertukaran dengan produsen, berupa manfaat pokok; produk fisik dan kemasannya; serta elemen-elemen tambahan yang menyertainya.

Menurut Buchari Alma (2015:139) menyatakan bahwa “produk sebagai seperangkat atribut baik berwujud maupun tidak berwujud, termasuk didalamnya masalah warna, harga, nama baik pabrik, nama baik toko yang menjual (pengecer), yang diterima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya.

2.4 Butik

2.4.1 Pengertian Butik

Menurut Perdhanawati (2017:11) Butik merupakan tempat menjual pakaian dengan kualitas tinggi, biasanya dilengkapi aksesoris dan pelengkap pakaian. Berdasarkan pengertian diatas butik adalah toko kecil yang menjual produk sampingan dari *couture* yang berupa pakaian, aksesoris dan perhiasan yang elit dan unik.

2.5 Website Canva

2.5.1 Pengertian Website

Menurut Becti (2015:35), “Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman”

Menurut Sibero (2011:11) “Website adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet”

2.5.2 Pengertian Aplikasi Canva

Menurut Rahmatullah dkk., (2020: 320) Aplikasi canva merupakan aplikasi desain grafis yang dapat diakses melalui website atau dengan aplikasi secara online. Canva merupakan aplikasi yang digunakan untuk merancang sesuatu sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dari penggunaanya. Hal yang dapat dirancang dalam aplikasi canva antara lain seperti membuat infografis, ilustrasi, banner, perkenalan, handout, logo, resume, leaflet, catatan A4, kartu, kertas, sampul majalah, ajakan, foto pengaturan, kartu nama, sampul buku, gerakan media online, deklarasi, rekaman, coordinator realistis, surat, rekomendasi, lembar kerja, rencana kelas, jadwal, laporan surat, dan lain-lain.

2.5.3 Metode Aplikasi Canva

Menurut Rahmatullah dkk., (2020: 320) Adapun Metode dari Aplikasi Canva Yaitu:

1. Membuat catatan materi yang akan dirancang
2. Merancang berbagai produk yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan
3. Menambahkan teks, gambar, video, animasi, dan elemen-elemen menarik lainnya
4. Melakukan pengunduh terhadap projek yang sudah selesai dirancang. Pengunduhan dapat berupa format PPT, PDF, Jpg, Video, situs web dan lain sebagainya sesuai dengan jenis rancangan yang telah dibuat
5. Setelah produk diunduh pengguna dapat membagikan rancangan yang telah diunduh berupa link atau sesuai format pengunduhan.